
**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS *CERKAK*
DENGAN METODE *BRAINSTORMING* PADA MATA KULIAH *NYERAT*
FIKSI JAWI**

Sri Hertanti Wulan

Universitas Negeri Yogyakarta
hertanti_wulan@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks *cerkak* semester tiga Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FBS UNY melalui metode *Brainstorming*. *Brainstorming* dipilih karena metode tersebut merupakan salah satu metode yang dapat membantu mahasiswa dalam mengumpulkan ide untuk dijadikan sebuah tulisan *cerkak*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah Semester tiga kelas K dalam mata kuliah *Nyerat Fiksi Jawi* sejumlah 20 mahasiswa. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, dengan empat komponen pada tiap siklusnya, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan (observasi), dan tes menulis *cerkak*. Data dianalisis dengan teknik analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Kriteria keberhasilan dilihat dari proses dan produk. Keberhasilan proses diukur berdasar pada peningkatan proses pembelajaran ke arah yang lebih baik. Keberhasilan produk diukur berdasarkan ketercapaian indikator dan nilai mahasiswa yang lebih baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Brainstorming* dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah Semester tiga kelas K. Peningkatan tampak pada proses dan produk. Peningkatan proses terlihat pada sikap percaya dirimahasiswa dalam pembelajaran. Peningkatan tersebut terlihat dari kondisi mahasiswa yang lebih terarah langkah belajarnya dan lebih percaya diri. Peningkatan kualitas proses berdampak positif pada peningkatan kualitas produk. Hal tersebut terlihat pada hasil tes menulis *cerkak* dari pratindakan hingga siklus II. Ketercapaian indikator dari pratindakan hingga siklus II meningkat. Pada tahap pratindakan 1 dari 20 mahasiswa mencapai indikator, siklus I berjumlah 12 mahasiswa, dan siklus II berjumlah 17 mahasiswa. Nilai rata-rata kelas juga meningkat, yaitu pratindakan 64,35, siklus I 74,95, dan siklus II 80,90. Penulisan teks *cerkak* melalui metode *Brainstorming* memudahkan mahasiswa dalam pengumpulan dan penuangan ide. Tindakan dalam penelitian ini menjadikan mahasiswa lebih teratur dan terarah saat menulis.

Kata kunci: metode pembelajaran *brainstorming*, *nyerat* fiksi Jawi

PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis mempunyai peranan penting di Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, keterampilan menulis fiksi merupakan kegiatan menulis yang termasuk di dalam keterampilan berbahasa. Keterampilan menulis fiksi yang efektif

dan efisien tidak dapat diperoleh secara mendadak atau dalam waktu yang singkat. Keterampilan menulis fiksi tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan, dan praktik yang banyak dan teratur.

Keterampilan ini perlu dikembangkan dalam dunia pendidikan di perguruan tinggi untuk melatih mahasiswa berpikir kritis dalam menanggapi segala sesuatu. Salah satu keterampilan yang perlu dikembangkan bagi kalangan mahasiswa adalah menulis fiksi. Dalam mata kuliah *Nyerat Fiksi*, menulis fiksi menjadi salah satu kompetensi dasar yang wajib dikuasai oleh mahasiswa dan berkelanjutan sebagai prasyarat untuk mengikuti mata kuliah *Nyerat II* dan *Jurnalistik*. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, pola pembelajaran menulis cenderung lebih banyak menggunakan ceramah, sehingga mahasiswa kurang termotivasi untuk mengembangkan sendiri pemahaman terhadap penulisan fiksi. Oleh karena itu, perlu dikembangkan cara baru yang dapat meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa khususnya menulis fiksi. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan sebuah metode yang dapat merangsang mahasiswa untuk dapat lebih memahami materi.

Penggunaan metode dan media pembelajaran belum optimal. Mahasiswa terkadang bosan dengan pembelajaran yang berlangsung. Dosen mengatasi hal tersebut dengan menggunakan beberapa metode, namun dalam kenyataannya terjadi ketidakefektifan waktu dan mahasiswa terkadang dibingungkan dengan langkah pembelajarannya. Adanya permasalahan tersebut, diperlukan suatu inovasi baru, salah satunya dalam hal penerapan metode pembelajaran yang sesuai.

Metode *brainstorming* melatih mahasiswa untuk aktif selama pembelajaran berlangsung dan merangsang ide-ide mahasiswa dalam menulis fiksi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai penggunaan metode *brainstorming* atau sumbang saran pada mata kuliah *Nyerat Fiksi* untuk meningkatkan keterampilan menulis fiksi mahasiswa semester tiga Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran keterampilan menulis fiksi dan meningkatkan keterampilan menulis fiksi mahasiswa semester tiga Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah melalui metode *brainstorming*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas digunakan dalam penelitian ini karena bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis fiksi mahasiswa yang masih rendah. Desain penelitian yang dipilih adalah model Kemmis & Mc. Taggart yang terdiri atas empat komponen, yaitu 1) merumuskan masalah dan merencanakan tindakan, 2) implementasi tindakan dan monitoring yang merupakan realisasi dari suatu tindakan yang telah direncanakan sebelumnya, 3) pengamatan, dan 4) refleksi dilanjutkan dengan perubahan atau revisi pada siklus berikutnya.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Semester 3 Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah dalam mata kuliah *Nyerat Fiksi Jawi*, yang terdiri atas empat kelas yang terdiri atas 20 mahasiswa pada tiap kelasnya. Dari keempat kelas tersebut dipilih satu kelas didasarkan pada tingkat rendahnya keterampilan menyusun/menulis. Berdasarkan hasil observasi awal, dipilihlah kelas K sebagai subjek penelitian. Objek penelitian ini adalah keterampilan menulis fiksi pada mahasiswa semester 3 kelas K Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah.

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk siklus-siklus yang disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Perencanaan setiap siklusnya didiskusikan bersama dengan dosen kolaborator. Kolaborasi antara peneliti dengan dosen kolaborator merupakan prinsip pokok dalam penelitian ini. Kolaborasi dilakukan dalam setiap kegiatan pada tiap siklusnya. Adapun perincian tahapan setiap siklusnya sebagai berikut.

1. **Perencanaan (*planning*)**

Perencanaan adalah kegiatan yang disusun sebelum melakukan penelitian. Dalam tahap perencanaan ini, peneliti bersama kolaborator menetapkan alternatif tindakan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis fiksi.

2. **Pelaksanaan Tindakan (*acting*)**

Pelaksanaan tindakan merupakan pelaksanaan perlakuan pada subjek penelitian sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Pada tahap ini, peneliti dan kolaborator menerapkan perencanaan yang telah disusun. Dosen melaksanakan perencanaan mengenai pembelajaran menulis fiksi dengan metode *brainstorming*.

2. **Pengamatan (*observing*)**

Observasi yang akan dilakukan meliputi observasi proses dan observasi hasil (produk). Observasi proses berjalan selama pelaksanaan tindakan (*acting*) berlangsung. Selama observasi proses ini, observer (peneliti) menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas mahasiswa selama proses pembelajaran dengan metode yang telah ditetapkan berlangsung. Hasil observasi ini digunakan sebagai data kualitatif untuk dideskripsikan. Dokumentasi berupa foto saat mahasiswa menerima tindakan digunakan sebagai bukti konkret proses yang telah dilakukan. Observasi hasil atau produk dilakukan terhadap hasil pekerjaan mahasiswa berupa tulisan fiksi. Observasi ini menghasilkan data berupa angka, yakni nilai menulis fiksi.

3. **Refleksi (*reflecting*)**

Refleksi adalah kegiatan untuk mengkaji dan menganalisis hasil observasi dari tindakan yang dilakukan. Dalam tahap ini, peneliti dan kolaborator berdiskusi mengenai tindakan yang telah dilakukan. Dari hasil refleksi dapat diketahui kekurangan atau kelemahan yang perlu diperbaiki. Hal tersebut dijadikan sebagai acuan untuk rencana pelaksanaan tindakan siklus berikutnya yaitu siklus 2.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara antara lain pengamatan (observasi), tes, catatan lapangan, dan dokumentasi kegiatan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni: pedoman penilaian menulis cerkak, catatan lapangan, dan dokumentasi kegiatan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yakni untuk mendeskripsikan keterampilan menulis mahasiswa sebelum dan sesudah implementasi tindakan. Analisis kualitatif digunakan untuk data kualitatif yang berupa hasil pengamatan lapangan, catatan lapangan, dan hasil tes menulis mahasiswa. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas demokratik, validitas dialogis,

validitas proses, dan validitas hasil. Reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan cara menyajikan data asli, seperti catatan lapangan, transkrip wawancara, lembar observasi, dan lembar penilaian diskusi. Selain itu, juga dilampirkan foto dokumentasi selama proses penelitian berlangsung. Berdasarkan karakteristik penelitian tindakan, keberhasilan penelitian tindakan ini dilihat dari adanya perubahan menuju arah perbaikan dari keadaan semula. Ada dua macam indikator keberhasilan yang digunakan oleh peneliti yakni indikator keberhasilan proses dan indikator keberhasilan produk

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks cerkak Mahasiswa dengan Metode *Brainstorming*

Tindakan pada penelitian ini sudah terlaksana pada siklus I dan siklus II. Dari pengamatan yang telah dilakukan terjadi peningkatan dari pratindakan hingga siklus II. Peningkatan terjadi baik pada kualitas proses maupun kualitas produk.

2. Peningkatan Kualitas Proses

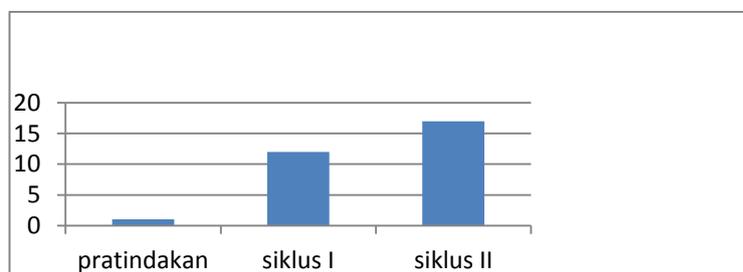
Peningkatan kualitas proses terlihat pada aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran. Aktivitas tersebut diketahui melalui pengamatan terhadap dua hal yakni langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan pengamatan terhadap sikap spiritual dan sosial mahasiswa. Peningkatan proses kaitannya dengan sikap percaya diri akan dijabarkan dalam bentuk diagram. Diagram berikut ini menggambarkan peningkatan proses sikap percaya diri secara keseluruhan dari pratindakan hingga siklus II.

Sikap percaya dirimahasiswa dalam pembelajaran menulis teks cerkak melalui metode *Brainstorming* mengalami perbaikan dan meningkat hingga 84,37 %. Aspek berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu meningkat dengan signifikan. Penggunaan metode *Brainstorming* menjadikan mahasiswa mampu berdiskusi dengan baik menggunakan bahasa Jawa sesuai dengan konteksnya. Aspek pantang menyerah dalam mengerjakan tugas mengalami peningkatan secara signifikan. Begitu pula dengan aspek berani berpendapat dan mengerjakan tugas berdasarkan kemampuan sendiri juga meningkat secara signifikan.

3. Peningkatan Kualitas Produk

Peningkatan kualitas proses dalam pembelajaran berdampak positif pada tercapainya peningkatan kualitas produk. Kualitas produk mengalami perbaikan dengan ketercapaian indikator dari pratindakan hingga siklus II yang mencapai 85%. Pada tahap pratindakan ketercapaian indikator hanya dicapai oleh 2 mahasiswa, siklus I dicapai oleh 12. Siklus II kembali meningkat, 17 mahasiswa tuntas mencapai indikator. Peningkatan secara umum terjadi pada skor tiap aspek dari pratindakan hingga siklus II. Demikian pula dengan nilai rata-rata kelas meningkat dengan baik, yaitu pratindakan sebesar 64,35, siklus I sebesar 74,95, dan siklus II sebesar 80,70. Peningkatan tersebut perlu dipertahankan dan dimaksimalkan. Berikut ini dapat dilihat diagram ketercapaian indikator dari pratindakan hingga siklus II. Peningkatan dalam ketercapaian indikator juga secara signifikan meningkat dari tahap pratindakan yang mencapai indikator hanya 1 mahasiswa saja, pada siklus I meningkat menjadi 12 mahasiswa dan pada

siklus II meningkat menjadi 17 mahasiswa. Hal tersebut dapat dilihat dari gambar diagram di bawah ini:



Gambar 12: **Diagram Peningkatan Ketercapaian Indikator Pratindakan-Siklus II**

Keberhasilan dalam mencapai indikator didukung oleh proses yang lancar dengan penerapan metode pembelajaran *brainstorming*. Selama proses pembelajaran dengan metode *brainstorming*, mahasiswa merasa senang dan mudah dalam penemuan ide serta pengumpulan informasi yang berkaitan dengan proses menulis teks cerkak. Hal tersebut dikarenakan di dalam langkah metode *brainstorming* memancing mahasiswa untuk berpendapat secara individu dan menuntun mahasiswa memunculkan ide-ide untuk membuat tulisan cerkak.

Kelancaran dalam proses menulis teks cerkak juga didukung dengan langkah-langkah yang digunakan. Proses penulisan dengan penggunaan metode *brainstorming* disertai langkah-langkah saintifik yang menuntun mahasiswa untuk teratur dan terarah mulai dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, memproduksi/mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Langkah-langkah tersebut tidak diterapkan sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.

Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mampu menerima penggunaan metode *brainstorming* yang terintegrasi dengan pendekatan saintifik. Dua langkah tersebut dapat memaksimalkan mahasiswa dalam kegiatan menulis. Mahasiswa menjadi termotivasi, percaya diri, dan mudah dalam menuangkan ide ke dalam tulisan sehingga meningkatkan kualitas proses dan produk pembelajaran menulis teks cerkak.

PENUTUP

Penelitian tindakan kelas dalam upaya peningkatan keterampilan menulis teks cerita fiksi khususnya cerkak melalui metode pembelajaran *Brainstorming* pada mahasiswa Semester 3 Kelas K Jurusan Pendidikan Bahasa Jawa dalam mata kuliah Nyerat Fiksi Jawi ini dilakukan dalam dua siklus. Berdasar deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa secara keseluruhan keterampilan menulis teks cerkak mahasiswa Semester 3 Kelas K Jurusan Pendidikan Bahasa Jawa dalam mata kuliah Nyerat Fiksi Jawi mengalami peningkatan dengan penerapan metode *Brainstorming*. Peningkatan tersebut terjadi secara bertahap baik dari segi proses maupun produk.

Peningkatan proses dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat dari aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran. Aktivitas pembelajaran mahasiswa meliputi sikap percaya diri mahasiswa. Saat pembelajaran menulis teks cerkak melalui metode *Brainstorming*, mahasiswa terlihat lebih antusias dan lebih

percaya diri. Saat proses penulisan, mahasiswa lebih terfokus pada pekerjaannya dan lebih mandiri.

Peningkatan produk pembelajaran merupakan peningkatan dalam bentuk nilai. Peningkatan tersebut diukur dengan tes menulis teks cerkak. Peningkatan produk terlihat pada meningkatnya nilai mahasiswa dari pratindakan hingga siklus II. Ketercapaian nilai indikator dari pratindakan hingga siklus II meningkat. Pada tahap pratindakan hanya 1 mahasiswa mencapai indikator, siklus I dicapai oleh 12 mahasiswa, dan siklus II dicapai oleh 17 mahasiswa. Secara keseluruhan, peningkatan dapat dilihat pada peningkatan nilai rata-rata menulis cerkak pratindakan hingga siklus II. Peningkatan juga dapat dilihat pada peningkatan nilai rata-rata menulis cerkak pratindakan hingga siklus II. Nilai rata-rata pratindakan 64,35, siklus I 74,95, cerkak dan siklus II 80,70.

Penerapan metode *Brainstorming* dalam pembelajaran menulis teks cerkak dapat membantu mahasiswa dalam menemukan ide dan menuangkan ide. Mahasiswa memperoleh kemudahan dalam mengumpulkan informasi yang akan ditulis melalui peta konsep dalam diskusi kelompok. Metode ini dapat meningkatkan minat, motivasi, dan antusias mahasiswa dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan hasil pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar dan Suzanna Alwasilah. 2005. *Pokoknya Menulis; Cara Baru Menulis dengan Metode Kolaborasi*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmadi, Kaswan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Djibrin, Fahd. 2008. *Writing is Amazing*. Yogyakarta: Juxtapose.
- Enre, Fachruddin Ambo. 1988. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi.
- Hedge, Tricia. 1989. *Writing Resource Books For Teachers*. New York: Oxford University Press.
- Madya, Suwarsih. 2006. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyanto. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS Surakarta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widarso, Wishnubroto. 2000. *Kiat Menulis dalam Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wijayanto, Asul. 2012. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo.
- Jurnal.upi.edu/file/06_Resti_Fauziah_165_178_pdf.20